BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional Siswa SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase kecerdasan emosional siswa dari jumlah keseluruhan sampel 116 yaitu : 33,62% tergolong dalam kategori tingkat kecerdasan emosionalnya tinggi, 37,93% tergolong dalam kategori tingkat kecerdasan emosionalnya sedang, dan yang berada pada kategori rendah dengan persentase 28,44%.

2. Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase tingkat prestasi belajar siswa dari jumlah keseluruhan sampel 116 yaitu : 47,41% tergolong dalam kategori tingkat prestasi belajarnya tuntas, 52,58% tergolong dalam kategori tingkat prestasi belajarnya belum tuntas.

3. Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut.

Hasil dari korelasi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung menunjukkan nilai r_{hit} 0,104 dari hasil penelitian dapat diketahui nilai N adalah 116 dan nilai r_{tabel} 0,005.

Dikatakan signifikan atau mempunyai hubungan apabila r hitung lebih besar dari r tabel.¹⁰⁶

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, mengacu pada hasil penilaian, hendaknya sekolah memperhatikan tingkat kecerdasan emosional siswa karena hal ini terbukti memiliki hubungan positif. Sekolah dapat melaksanakan training kecerdasan emosional, sehingga tingkat kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan, dan melakukan analisis yang berbeda seperti regresi berganda, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, dari hasil penelitian bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika. Guna mencapai prestasi maksimal maka siswa perlu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, apabila ada kesulitan dalam melakukan belajar siswa tidak segan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing, serta dapat memotivasi diri sendiri agar prestasi belajar sesuai yang diharapkan, tidak merasa rendah diri.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu.....*, hlm.276

4. Bagi guru pembimbing, dari hasil penelitian, bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika. Banyak siswa SMP Islam SGJ yang mempunyai prestasi belajar matematika kurang baik. Sebab prestasi belajar matematika dibawah KKM yakni 73. Pembimbing mengadakan bimbingan dan konseling kepada siswa yang memperoleh nilai rata-rata kurang terutama mata pelajaran matematika.